

## KORELASI PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 4 BATANG GANSAL

Puji Astuti<sup>1\*</sup>, Desi Ratnasari<sup>2</sup>

STKIP Insan Madani Airmolek<sup>12</sup>, Indragiri Hulu, Indonesia

Email: [Pujiastuti2695@gmail.com](mailto:Pujiastuti2695@gmail.com)<sup>1</sup>, [desyratna962@gmail.com](mailto:desyratna962@gmail.com)<sup>2</sup>

### Keywords

*Student Perceptions,  
PowerPoint  
Learning Media ,  
Learning Outcomes.*

*Persepsi Siswa,  
Media  
Pembelajaran  
Power Point,  
Hasil Belajar.*

### Abstrak

*The background of this study stems from the instability of student learning outcomes, students' lack of interest in mathematics lessons, and the introduction of PowerPoint as a learning medium in both online and offline classes for Grade VIII students at SMP Negeri 4 Batang Gansal. Given this context, the study aims to determine the correlation between students' perceptions of PowerPoint learning media and their mathematics learning outcomes regarding the topic of polyhedra (specifically rectangular prisms and cubes) in Grade VIII at SMP Negeri 4 Batang Gansal. This is a quantitative study employing a descriptive-correlational method. Purposive sampling was used to select the Grade VIII class at SMP Negeri 4 Batang Gansal as the sample. Data collection instruments included a questionnaire to assess students' perceptions of PowerPoint learning media and a test to measure learning outcomes. The collected data were analyzed using normality tests, linearity tests, and hypothesis testing via correlation analysis. The results yielded a Pearson correlation ( $p$ ) value of 0.034; since  $p < 0.05$ , this indicates a correlation between students' perceptions of PowerPoint learning media and their learning outcomes. The correlation coefficient of 0.894 falls within the 0.800–1.000 range, signifying a very strong relationship. Furthermore, the strength of the correlation between the variables falls within the 0.710–0.90 range, also indicating a very strong association. Based on these results, it is concluded that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted.*

*Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurang stabilnya hasil belajar siswa, kurang tertariknya siswa dengan pembelajaran matematika dan penggunaan media pembelajaran power point yang baru pada proses pembelajaran daring maupun luring siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Gansal. Dari latar belakang masalah tersebut Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Korelasi persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point dengan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar (balok dan kubus) di Kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Gansal. Jenis penelitian ini adalah tergolong jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Dengan mengambil kelas VIII SMP Negeri 4 batang gansal sebagai kelas sampel,*

*teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner untuk melihat persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point dan soal tes untuk melihat hasil belajar siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh Berdasarkan hasil uji di atas, didapatkan nilai pearson correlation ( $p$ ) 0,034, artinya  $p < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point dengan hasil belajar siswa memiliki korelasi atau keterkaitan. Dengan hasil signifikan 0,894 termasuk dalam interval koefisien 0,800 – 1.000 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Sedangkan keeratan korelasi antar variabel terletak pada interval 0,710 – 0,90 dengan tingkat keterkaitan sangat kuat. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Matematika sebagai ilmu hitung merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peran penting yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena matematika adalah dasar dari semua ilmu termasuk teknologi, kesehatan dan sebagainya. Konsep matematika dan aplikasinya dapat kita rasakan manfaatnya, hal ini dapat dibuktikan dari besarnya pengaruh untuk penguasaan ilmu dan teknologi. Selain itu, matematika juga merupakan ilmu universal yang membekali siswa dengan keahlian berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan untuk bekerja sama secara efektif.

Menurut Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan bahwa kompetensi yang harus dicapai pada pelajaran matematika adalah sebagai berikut: pertama, Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. Kedua, Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa percaya diri, dan ketertarikan pada matematika. Ketiga, Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar. Keempat, Memiliki sikap terbuka, objektif dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari. Kelima, Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bidang studi matematika SMP Negeri 4 Batang Gansal diketahui bahwa : (1) Kegiatan belajar dilakukan secara daring melalui aplikasi video conference zoom dan grup whatsapp dengan menggunakan media

pembelajaran Power point (2) Media pembelajaran Power point baru digunakan di SMPN 4 Batang Gansal, (3) Kegiatan belajar terasa membosankan dan tidak menarik, (4) Hasil belajar siswa kurang stabil.

Kendala yang dihadapi guru tentunya akan memiliki solusi yang tepat, apabila juga mengetahui kendala yang dihadapi siswa saat belajar. Oleh karena itu, selain melakukan observasi dan wawancara kepada guru, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa siswa SMP Negeri 4 Batang Gansal kelas VIII diketahui bahwa : (1) Bosan karena kegiatan belajar setiap minggunya sama yaitu meringkas dan diberi soal, (2) Tidak memahami penjelasan guru karena hanya membacakan materi, (3) Saat belajar menggunakan aplikasi video diketahui bahwa : (1) Bosan karena kegiatan belajar setiap minggunya sama yaitu meringkas dan diberi soal, (2) Tidak memahami penjelasan guru karena hanya membacakan materi, (3) Saat belajar menggunakan aplikasi video.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru matematika dan siswa kelas VIII SMP negeri 4 Batang Gansal, Media Audio Visual akan lebih tepat digunakan, karena alat-alat pengajarannya dapat dilihat dan dapat didengar, dengan demikian siswa pun dapat melihat dan mendengar materi pembelajaran yang diberikan oleh guru secara lebih jelas.

Jenis Media Audio Visual yang dimaksudkan yaitu kombinasi slide dan suara, gabungan antara slide dan suara adalah jenis sistem multimedia yang mudah dibuat, serba guna, mudah digunakan, dan dapat digunakan saat pembelajaran daring maupun luring. Salah satu yang mencakup aspek teks, visual, dan video adalah power point. Power point merupakan wizard-driven yang secara konseptual mudah digunakan (Wet,2006). Power point dapat membantu guru menyajikan materi yang meliputi gambar, suara, bahkan membuat animasi

Pada jurnal riset dan inovasi pendidikan dasar mengatakan bahwa power point memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut dilihat dari peningkatan yang terjadi sebelum dan setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point dan tidak menggunakannya. Begitu pula pada jurnal inovasi teknologi pendidikan mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran power point berpengaruh pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Sedangkan pada jurnal of biology education mengatakan bahwa media pembelajaran power point sangat memudahkan siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

Dengan demikian, setelah melihat jurnal-jurnal terkait, peneliti juga ikut melakukan penelitian menggunakan media pembelajaran power point. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah ada korelasi pada persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang, judul penelitian ini adalah “Korelasi Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Power Point Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas Viii Smpn 4 Batang Gansal”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif karena dalam penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Dan penelitian ini dikatakan penelitian korelasional karena penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain ( Sukmadinata 2012)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Gansal, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Subyek adalah yang menjadi pokok di dalam kalimat (Qodratillah, 2011). Subyek merupakan suatu pokok bahasan. Subyek yang dimaksud adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Gansal. Obyek adalah hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan, sasaran, tujuan. Obyek pada penelitian ini adalah korelasi media pembelajaran power point dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batang Gansal.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data-data (Arikunto 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut: Teknik angket/kuesioner, Teknik observasi.

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data (Moleong, 2017). Tahap pra-lapangan adalah kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, tahap pekerjaan lapangan adalah kegiatan penelitian dilaksanakan, dan tahap analisis data adalah tahap proses analisis data hasil penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dalam penelitian ini, mendeskripsikan hasil penelitian masing-masing variabel, yaitu persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point dan hasil belajar siswa pada kelas VIII.B SMPN 4 Batang Gansal Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data hasil penelitian

Variabel	Skor Ideal				Skor Hasil Penelitian			
	Skor Max	Skor Min	Mean	SD	Skor Max	Skor Min	Mean	SD
X	150	30	90	20	125	109	118,56	3,71
Y	10	0	5	1,67	10	6	8,44	1,19

Keterangan:

X : Persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point

Y: Hasil Belajar Siswa

Tabel data hasil penelitian di atas menjelaskan skor hasil penelitian dan skor ideal yang meliputi skor maksimum, skor minimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

a. Persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point (X)

Berdasarkan tabel deskripsi data penelitian, untuk persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point diperoleh skor maksimum ideal 150, skor minimum ideal 30, mean ideal 90 dan standar deviasi ideal 20. Maka kriteria kurva normalnya adalah sebagai berikut :

- $120 < \bar{x}$  = Sangat Tinggi
- $100 < \bar{x} \leq 120$  = Tinggi
- $80 < \bar{x} \leq 100$  = Sedang
- $60 < \bar{x} \leq 80$  = Rendah
- $\bar{x} \leq 60$  = Sangat Rendah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, mean dari persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point adalah 118,56, yaitu terdapat pada kelas interval  $100 < \bar{x} \leq 120$ . Dengan demikian, persepsi siswa kelas VIII SMPN 4 Batang Gansal terhadap media pembelajaran power point termasuk dalam kategori tinggi.

b. Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel deskripsi penelitian, untuk hasil belajar diperoleh nilai maksimum ideal 10, nilai minimum ideal 0, mean ideal 5, dan standar deviasi 1,67. Maka kriteria kurva normalnya adalah sebagai berikut :

$7,5 < \bar{x}$	= Sangat Tinggi
$5,84 < \bar{x} \leq 7,5$	= Tinggi
$4,16 < \bar{x} \leq 5,84$	= Sedang
$2,5 < \bar{x} \leq 4,16$	= Rendah
$\bar{x} \leq 2,5$	= Sangat Rendah

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh mean dari hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Batang Gansal adalah 8,44, yaitu terdapat pada kelas interval  $7,5 < \bar{x}$ . Dengan demikian hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Batang Gansal termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Untuk melihat adanya korelasi antara persepsi siswa (X) dan hasil belajar (Y) terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut : a) Uji Normalitas, Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang dijadikan subjek penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan One-Sample Kolomogrov-Smirnov Test pada program SPSS. Berdasarkan rangkuman hasil uji normalitas, hasil analisis statistik *One-Sample Kolomogrov-Smirnov* Test bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran powerpoint memiliki nilai KS-Z adalah 0,725 dan memiliki nilai signifikan 0,669 ( $> 0,05$ ) dan hasil belajar siswa memiliki nilai KS-Z 0,757 dan memiliki nilai signifikan 0,615 ( $> 0,05$ ).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dua variabel dikatakan normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. b) Uji Linearitas, Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Pada penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan atau korelasi antara persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point dengan hasil belajar siswa. Uji linearitas dilakukan dengan uji F. Jika Fhitung lebih kecil dari taraf signifikan pada uji F, maka hubungan antara persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point dengan hasil belajar siswa linear.

Hasil perhitungan uji F pada data Persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point (X) dengan hasil belajar siswa (Y) diperoleh Fhitung = 0,783. Karena harga Fhitung  $<$  Ftabel pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel X dengan

variabel Y dinyatakan linear. c) Uji hipotesis, terdiri atas uji regresi berganda dan uji product moment. Uji Regresi Berganda, Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan uji regresi berganda. Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui nilai konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel. Berdasarkan hasil uji regresi ganda, diketahui nilai 1.000 koefisien regresi nilai  $\beta$ , untuk konstanta = 7,152, dan persepsi siswa = 0,011. Jadi persamaan regresi ganda adalah  $Y' = 7,152 + 0,011$ .

Uji korelasi product moment, Uji korelasi product moment pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel atau dengan kata lain untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai  $p < 0,05$  maka dikatakan berkaitan atau berkorelasi. Berdasarkan hasil uji, didapatkan nilai pearson 18 18 correlation (p) 0,034, artinya  $p < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point dengan hasil belajar siswa memiliki korelasi atau keterkaitan.

Dengan hasil signifikan 0,894 termasuk dalam interval koefisien 0,800 – 1.000 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Sedangkan keeratan korelasi antar variabel terletak pada interval 0,710 – 0,90 dengan tingkat keterkaitan sangat kuat.

Persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point siswa kelas VIII SMPN 4 Batang Gansal termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata persepsi 118,56, yaitu terdapat pada kelas interval  $100 < \bar{x} \leq 120$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point siswa kelas VIII SMPN 4 Batang Gansal sudah baik. Persepsi tersebut yang menjadai semangat dan dorongan yang kuat bagi siswa untuk belajar matematika sehingga siswa menggunakan kemampuannya secara maksimal.

Hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar (balok dan kubus) di kelas VIII SMPN 4 Batang gansal termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar (balok dan kubus) adalah 8,44, yaitu terdapat pada kelas interval  $7,5 < \bar{x}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar (balok dan kubus) di kelas VIII SMPN 4 Batang gansal sudah baik. Siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan mampu menerapkannya pada soal-soal yang diberikan. Hasil belajar yang sudah baik ini perlu dipertahankan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point termasuk dalam kategori tinggi dan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut didapatkan hasil uji normalitas dan hasil uji linearitas yaitu normal dan linear.

Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi ganda dan uji korelasi product moment. Dari hasil tersebut diketahui bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran power point dengan hasil belajar matematika siswa SMPN 4 Batang Gansal saling berhubungan, yaitu saling mempengaruhi dan memiliki keterkaitan yang sangat kuat. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, L. 2017. "metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qodratillah, M., T dkk. 2011. Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharsimi, A. 2011. "Prosedur Penelitian Praktik". Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sukmadinata. N. S. 2012. "Metode Penelitian Pendidikan", PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tohirin. 2023. Bahan Ajar MEDIA PEMBELAJARAN, Pekanbaru: CV. Sarana Mandiri.
- Wiranata, S. 2024. "SPSS untuk penelitian" 2014 Yogyakarta: pustaka baru